

Pengaruh Keputusan Investasi, *Leverage*, Kebijakan Dividen, *Growth Opportunity*, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Idx30

Aldila Cahya Ningrum¹, Anisa Aulia Janah², Harsuti³, Nirmala⁴

^{1, 2, 3, 4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,

Universitas Wijayakusuma Purwokerto

e- mail : adilacahyaningrum@gmail.com, anisaauliaj@gmail.com, harsutiunwiku@yahoo.co.id ,
nirmalapwt@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, *leverage*, kebijakan dividen, *growth opportunity*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada indeks IDX30. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 62 perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX30 di BEI tahun 2017 – 2021. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 14 perusahaan. Alat analisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan statistik *eviews 13*. Model regresi yang dipilih adalah *fixed effect model*. Hasil penelitian menunjukkan variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel keputusan investasi, *leverage*, *growth opportunity*, likuiditas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: nilai perusahaan, keputusan investasi, *leverage*, kebijakan dividen, *growth opportunity*, likuiditas, profitabilitas

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of investment decisions, leverage, dividend policy, growth opportunity, liquidity and profitability on company value in IDX30 index. The population in this study was 62 companies listed on the IDX30 index on the BEI for 2017 - 2021. The sampling technique used purposive sampling and a sample of 14 companies was obtained. The analysis tool uses panel data regression with the help of eviews 13 software. The regression model chosen is the fixed effect model. The results showed dividend policy had a positive and significant effect on company value. Meanwhile, the investment decision variables, leverage, growth opportunity, liquidity and profitability do not have an effect on company value.

Keywords: company value, investment decisions, leverage, dividend policy, *growth opportunity*, liquidity, profitability

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan para investor melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2020). Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan memengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Salama dkk, 2019). Manajemen perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui implementasi keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi dan kebijakan dividen (Rafika & Santoso, 2017). Nilai perusahaan merupakan hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor (Komala dkk, 2021). Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya (Rafika & Santoso, 2017). Sedangkan bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang dapat dijadikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Salama dkk, 2019). Nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat akan mendorong kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pemegang saham (Dewi & Abundati, 2019). Oleh karena itu para pemegang saham akan tertarik menanamkan modalnya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Dewi & Abundati, 2019). Menurut Silvia dkk (2018), nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price to book value* (PBV). Rasio PBV dapat memberikan informasi bagi manajemen tentang bagaimana pandangan para investor terhadap risiko dan prospek masa depan perusahaan (Silvia dkk, 2018). Menurut Suci (2022), rasio PBV diartikan sebagai perbandingan antara harga saham per lembar dan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi rasio PBV, maka nilai perusahaan semakin meningkat dan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Rokhayati dkk, 2021). Semakin tinggi nilai perusahaan dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat dinilai baik oleh investor (Listihayana & Astuti, 2020).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi (Widyadnyani dkk, 2020). Keputusan investasi merupakan salah satu fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasian dana perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan pada masa mendatang (Komala dkk, 2021). Menurut Utami dkk (2018), keputusan investasi merupakan faktor penting untuk mencapai tujuan perusahaan karena dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui kegiatan investasi perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami dkk (2018) dan Intania (2019), menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2020) dan Hutapea (2021) menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage* (Dessriadi dkk, 2020). *Leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar atau memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri (Astakoni & Wardita, 2020). Menurut Kasmir (2017), rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. *Leverage* dapat memengaruhi nilai perusahaan karena investor menilai perusahaan berdasarkan kemampuan pihak manajemen dalam mengelola

hutang yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Dessriadi dkk, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Ispriyahadi & Abdulah (2021) dan Yahya dkk (2022), menyatakan hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nathanael & Panggabean (2021) dan Firda (2021), menyatakan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain selanjutnya yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen (Widyadnyani dkk, 2020). Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan, pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Harmono, 2014). Menurut Anggraeny & Sumilir (2021), kebijakan dividen adalah keputusan yang diambil perusahaan berdasarkan pembagian dividen atas keuntungan perusahaan. Perusahaan yang membayarkan dividen terhadap para pemegang saham akan menjadi daya tarik sendiri bagi calon investor (Sari dkk, 2023). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ispriyahadi & Abdulah (2021) dan Dessriadi dkk (2022) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutapea (2021) dan Rokhayati & Sari (2021) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah *growth opportunity* (Nathanael & Panggabean, 2021). *Growth opportunity* adalah perusahaan yang memiliki peluang untuk mengembangkan perusahaannya (Bintara, 2018). *Growth Opportunity* adalah semakin tinggi pertumbuhan perusahaan (*growth opportunity*) artinya perusahaan dalam kondisi baik dan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik pula (Listihayana & Astuti, 2020). Besarnya *growth opportunity* sebuah perusahaan, akan berpengaruh dengan tingginya pertumbuhan perusahaan maka peluang untuk dilirik oleh para investor semakin meningkat, hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan (Listihayana & Astuti, 2020). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marpuah dkk (2021) dan Ratag dkk (2021) didapatkan hasil bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan Amelia & Riharjo (2022) dan Arifin & Pratiwi (2022) justru didapatkan hasil bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas (Naja & Fuadati, 2018). Rasio likuiditas merupakan usaha suatu perusahaan untuk bisa melunasi sejumlah kewajiban utang jangka pendek perusahaan yang akan jatuh tempo (Harmono, 2014). Hal ini menjelaskan bahwa bagaimana perusahaan mampu membayar kewajiban keuangan dalam jangka waktu pendek. Menurut Kasmir (2017), rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar maupun di dalam perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Naja & Fuadati (2018) dan Rokhayati & Riyadiningsih (2019), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan Arifin & Fitriana (2022) dan Nugroho & Arifin (2022) didapatkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas (Ispriyahadi & Abdulah, 2021). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk memperoleh laba (Iman dkk, 2021). Laba adalah penghasilan bersih yang didapatkan dari aktivitas operasional perusahaan. Profitabilitas

merupakan rasio perbandingan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran rasio (Amro & Asyik, 2021). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka mencerminkan perusahaan yang semakin efektif dalam memanfaatkan aktivitya untuk mendapatkan laba dengan begitu nilai perusahaan pun meningkat (Rokhayati, 2020). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Katharina dkk (2021) dan Dessriadi dkk (2022) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muharramah & Hakim (2021) dan Marisa dkk (2022), mendapatkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam berinvestasi, seorang investor membutuhkan indeks saham untuk mengetahui gambaran pergerakan harga saham secara keseluruhan (Salama dkk, 2019). Indeks saham bagi investor berperan sebagai pedoman dalam berinvestasi. Indeks saham berfungsi sebagai acuan kinerja dari portofolio saham dan digunakan untuk mengukur keuntungan di masa mendatang. Indeks saham di Indonesia dapat diakses pada web resmi Bursa Efek Indonesia.

Indeks IDX30 merupakan salah satu indeks yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Indeks IDX30 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik (idx.co.id). Oleh karena itu, indeks IDX30 memudahkan investor dalam memilih saham untuk berinvestasi. Investor dapat mengandalkan nilai perusahaan sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja perusahaan. Pada awal tahun hingga 30 juli 2021, kinerja indeks IDX30 mengalami penurunan. Terdapat 6 perusahaan indeks IDX30 yang mengalami penurunan yaitu BBRI, BBCA, BBNI, BMRI, ASII dan UNVR (KOMPAS.com). Penurunan tersebut mengakibatkan harga saham turun. Dengan demikian nilai perusahaan ikut turun karena nilai perusahaan tercermin dari harga saham

Berdasarkan uraian di atas dan *review* literatur terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan ditemukannya perbedaan hasil penelitian yang menjadi *research gap* dalam penelitian ini. Sehingga peneliti akan melakukan pengujian kembali terkait “Pengaruh Keputusan Investasi, *Leverage*, Kebijakan Dividen, *Growth Opportunity*, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks IDX30”

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berupa angka - angka dan menggunakan analisis statistik untuk meneliti populasi tertentu atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX30 periode 2017-2021 yaitu sebanyak 62 perusahaan. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga didapatkan 14 perusahaan dari 62 perusahaan. Dengan menggunakan data selama 5 tahun dari tahun 2017-2021 maka diperoleh sebanyak 70 data penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara studi dokumentasi dan studi pustaka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan indeks IDX30 tahun 2017-2021 melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (idx.co.id) dan literatur lain seperti jurnal, makalah dan internet yang masih berhubungan dengan topik penelitian.

Metode Analisis

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan *software E-views* 13. Pemilihan metode ini dikarenakan jenis data yang digunakan adalah data panel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan nilai parameter model penduga, uji ini diperlukan apakah model tersebut menyimpang atau tidak (Basuki & Prawoto, 2017). Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan hasil analisis regresi yang terbebas dari bias, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi populasi

Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model. Model yang dikatakan layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi (Basuki & Prawoto, 2017).

Uji t

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara langsung terhadap variabel dependen (Basuki & Prawoto, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Model yang digunakan untuk mengestimasi data panel dalam penelitian ini yaitu fixed effect model. *Fixed effect model* terpilih setelah dilakukan uji chow, uji hausman dan uji langrange multiplier dan sudah lolos uji asumsi klasik.

Tabel 1. Regresi Data Panel *Fixed effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t Statistic	Prob
C	-410,4841	862,0851	-0,476153	0,6360
X1	7,808029	16,80193	0,464710	0,6442
X2	2,548698	2,564894	0,993686	0,3252
X3	2,055763	0,835717	2,459881	0,0174
X4	-0,611402	3,327878	-0,183721	0,8550
X5	2,623589	1,907657	1,375294	0,1752
X6	7,006013	32,25823	0,217185	0,828

Persamaan regresi data panel dengan fixed effect model diperoleh sebagai berikut :

$$Y = -410,4841 + 7,808029X_1 + 2,548698X_2 + 2,055763X_3 - 0,611402X_4 + 2,623589X_5 + 7,006013X_6 + e$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien determinasi

R squared	Adjusted R square	S.E of regression
0,921412	0,891548	486,2760

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa nilai *R-squared* sebesar 0,921412 atau 92% artinya nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui keputusan investasi, *leverage*, kebijakan dividen, *growth opportunity*, likuiditas dan profitabilitas sebesar 92% sedangkan sisanya 8% dipengaruhi variabel lainnya seperti struktur modal, keputusan pendanaan, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, tingkat pajak, solvabilitas.

Uji F

Berikut ini hasil uji F dengan menggunakan program *eviews* 13 :

Tabel 3. Hasil Uji F

F Statistic	Prob (F statistic)	Sum squared resid
30,85405	0,000000	11823215

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 30,854. Dengan menggunakan derajat kebebasan $(df1) = 7-1 = 6$, $(df2) = 70-7 = 63$, tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$, diperoleh Ftabel sebesar 2,25. Sehingga Fhitung sebesar $30,85405 > Ftabel$ sebesar 2,25 artinya model regresi layak digunakan untuk mengestimasi populasi atau memenuhi *goodness of fit*.

Uji t

Berikut ini hasil dari uji t :

Tabel 4. Hasil Uji t *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob	Ket
C	-410,4841	862,0851	-0,476153	0,6360	
X1	7,808029	16,80193	0,464710	0,6442	Ditolak
X2	2,548698	2,564894	0,993686	0,3252	Ditolak
X3	2,055763	0,835717	2,459881	0,0174	Diterima
X4	-0,611402	3,327878	-0,183721	0,8550	Ditolak
X5	2,623589	1,907657	1,375294	0,1752	Ditolak
X6	7,006013	32,25823	0,217185	0,8289	Ditolak

Hasil uji hipotesis variabel keputusan investasi menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,465 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu sebesar 1,669 dengan nilai signifikansi sebesar 0,6442 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi tidak berpengaruh karena komposisi pertumbuhan assets perusahaan menurut stakeholders khususnya investor yang dimiliki perusahaan tidak membahayakan kondisi perusahaan sehingga dianggap tidak akan mempengaruhi perubahan nilai. Hasil penelitian ini bertentangan dengan *signalling theory* yang menjelaskan bahwa informasi dalam bentuk

laporan keuangan yang mencerminkan kondisi perusahaan memberikan sinyal positif atau negatif kepada investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Khasanah, 2020; Hutapea, 2021) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji hipotesis variabel *leverage* menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,994 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,669 dengan nilai signifikansi sebesar 0,3252 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya tidak cukup kuat untuk memengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan *signalling theory* yang menjelaskan bahwa informasi dalam bentuk laporan keuangan yang mencerminkan kondisi perusahaan memberikan sinyal positif atau sinyal negatif kepada investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nathanael & Panggabean, 2021; Firda, 2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji hipotesis variabel kebijakan dividen menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,459 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,669 dan signifikansi 0,0174 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dividen yang besar untuk dibagikan kepada para pemegang saham. Semakin tinggi dividen yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham, maka kinerja perusahaan dianggap semakin baik. Perusahaan yang membagikan dividennya akan menjadi daya tarik sendiri bagi calon investor dan investor lama, karena hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tinggi sehingga dapat memengaruhi nilai perusahaan di pandangan investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan *signalling theory* yang menjelaskan bahwa informasi dalam bentuk laporan keuangan yang mencerminkan kondisi perusahaan memberikan sinyal positif atau negatif kepada investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Ispriyhadhi & Abdulah, 2021; Firda, 2021; Anggraeny & Sumilir, 2021; Dessriadi, 2022) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis variabel *growth opportunity* menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,184 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,669 dan signifikansi 0,8550 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *growth opportunity* yang tinggi membutuhkan lebih banyak dana masa mendatang, terutama dana pihak eksternal (utang) untuk memenuhi kebutuhan pembiayaannya. Peningkatan utang diartikan oleh pihak luar sebagai menurunnya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban pada masa depan atau terdapat risiko bisnis yang tinggi, yang akan direspon secara negatif oleh pasar, sehingga berpengaruh pada penurunan nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan *signalling theory* yang menjelaskan bahwa informasi dalam bentuk laporan keuangan yang mencerminkan kondisi perusahaan memberikan sinyal positif atau sinyal negatif kepada investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nathanael & Panggabean, 2021; Arifin & Pratiwi, 2022) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji hipotesis variabel likuiditas menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,375 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,669 dan signifikansi 0,1752 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dalam suatu perusahaan hanya menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga likuiditas tidak berpengaruh dalam pertumbuhan nilai perusahaan. Seperti yang diketahui, nilai perusahaan bukan didasarkan pada kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya tetapi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, modal sendiri, dan penjualan untuk menghasilkan keuntungan yang mencerminkan nilai perusahaan yang diukur dari harga sahamnya. Kondisi ini yang menyebabkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan *signalling theory* yang menjelaskan bahwa informasi dalam bentuk laporan keuangan yang mencerminkan kondisi perusahaan memberikan sinyal positif atau sinyal negatif kepada investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Komala dkk, 2021; Firda, 2021; Katharina dkk, 2021; Arifin & Fitriana, 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji hipotesis variabel profitabilitas menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,217 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,669 dan signifikansi 0,8289 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam persentase yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima artinya, jika perusahaan melakukan operasional, semuanya itu harus diawali dengan penetapan keputusan pendanaan karena pendanaan laba itulah yang dipakai untuk mengoperasikan perusahaan, dan profitabilitas akan menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan *signalling theory* yang menjelaskan bahwa informasi dalam bentuk laporan keuangan yang mencerminkan kondisi perusahaan memberikan sinyal positif atau sinyal negatif kepada investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Marisa dkk, 2022; Nathanael & Panggabean, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian dan hasil pembahasan mengenai pengaruh variabel keputusan investasi, *leverage*, kebijakan dividen, *growth opportunity*, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada indeks IDX30, dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan investasi, *leverage*, *growth opportunity*, likuiditas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada indeks IDX30. Namun, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan indeks IDX30.

Penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan adalah positif dan signifikan. Oleh karena itu, maka bagi investor dan calon investor yang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan indeks IDX30 sebaiknya memperhatikan kebijakan dividen dengan cara mengamati dan menganalisa isi laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, B., & Riharjo, I. B. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).

- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. 2021. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Anggraeny, V., Ermaya, H. N. L., & Sumilir, S. 2021. Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45. In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)* (Vol. 2, pp. 792-811).
- Arifin, A., & Fitriana, M. F. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020). In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi* (Vol. 2, No. 1, pp. 1083-1083).
- Arifin, A., & Pratiwi. 2022. Pengaruh *corporate governance*, *growth opportunity*, dan volatilitas arus kas terhadap nilai perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi* (Vol. 2, No. 1, pp. 801-801).
- Astakoni, I. M. P., & Wardita, I. W. 2020. Keputusan Investasi, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 19(1), 10-23. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1576.10-23>
- Bintara, R. 2018. Pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015). *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 11(2), 306-328. <https://dx.doi.org/10.22441/profita.v11.02.010>
- Brigham, E. F., & Houston, J. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. 2022. Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195-198. <http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. 2019. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan (*Doctoral dissertation, Udayana University*). <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i10.p12>
- Firda, M. B., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. 2021. Faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 3(1).

Pengaruh Keputusan Investasi, *Leverage*, Kebijakan Dividen, *Growth Opportunity*, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan IDX30

Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hutapea, L. M. 2021. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Bavarage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (*Doctoral dissertation, Universitas Medan Area*).

Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. 2021. Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191-198. <https://dx.doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>

Intania, S. P. 2019. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendaanaan, Kebijakan Dividen Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

Ispriyahadi, H., & Abdulah, B. 2021. *Analysis of The Effect of Profitability, Leverage and Firm Size on Firm Value*. *Journal of Business, Management, & Accounting*, 3(2), 64-80.

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Katharina, N., Wijaya, A., Juliana, J., & Avelina, V. 2021. *Influence capital structure, liquidity, size the company, debt policy and profitability towards corporate value on property company, real estate and building construction listed on the Stock Exchange Indonesia period 2016-2019*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* Vol, 4(2), 2241-2256. <https://doi.org/10.33258/BIRCI.V4I2.1919>

Khasanah, F. 2020. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (*Doctoral dissertation, Universitas Tridinanti Palembang*).

Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).

Listihayana, Y., & Astuti, S. 2020. Analisis Pengaruh Struktur Modal, *Growth Opportunity*, dan Risiko Sistematis terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 64-71. <https://doi.org/10.32639/JIMMBA.V2I1.444>

Marisa, C., Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. 2022. Pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal*

Pengaruh Keputusan Investasi, *Leverage*, Kebijakan Dividen, *Growth Opportunity*, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan IDX30

Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 4(6), 1615-1627.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1033>

Marpuah, S., Sunardi, N., & Marjohan, M. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Moderating* (Studi pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Sekuritas*, 5(1), 43-63.
<https://doi.org/10.32493/skt.v5i1.11730>

Muharramah, R., & Hakim, M. Z. 2021. Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (pp. 569-576). <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>

Naja, F., & Fuadati, S. R. 2018. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(9).

Nathanael, R. F., & Panggabean, R. R. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, *Leverage* dan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan. *Nathanael, RF and Panggabean, RR*, 175-200.

Nugroho, C., & Arifin, A. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(02), 32-41. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i02.904>

Rafika, M., & Santoso, B. H. 2017. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(11).

Ratag, A. J., Van Rate, P., & Tulung, J. E. 2021. Pengaruh Profitabilitas, *Growth opportunity* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 712-721.
<https://doi.org/10.35794/emba.v9i4.36526>

Rokhayati, I. 2020. Analisis Rasio Internal Perusahaan Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Konvensional. *Monex: Journal of Accounting Research*, 9(2), 178-189.
<https://doi.org/10.30591/monex.v9i2.1981>

Rokhayati, I., & Riyadiningsih, H. 2019. Analisis Pengaruh Variabel Internal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 9(1).

- Rokhayati, I., & Sari, D. R. 2021. Analisis Variabel Internal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia: Analisis Variabel Internal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Imiah Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 36-43.
- Rokhayati, I., Wahyuningsih, E. S., & Kurniawan, S. A. 2021. Bagaimana Mengukur Nilai Perusahaan Dari Faktor Internal Perusahaan? Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif di Bei. *Monex: Journal of Accounting Research*, 10(2), 174-183. <https://doi.org/10.30591/monex.v10i2.2472>
- Salama, M., Van Rate, P., & Untu, V. N. 2019. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di bei periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3). <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23715>
- Sari, S. W. H. P., Layli, M., Marsuking, M., Wibisono, D., Wibowo, A., Maula, D. I., ... & Nafi'Hasbi, M. Z. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2), 123-130. [http://dx.doi.org/10.21927/10.21927/jesi.2022.12\(2\).142-149](http://dx.doi.org/10.21927/10.21927/jesi.2022.12(2).142-149)
- Silvia, S., Lie, D., Jubi, J., & Ervina, N. 2018. Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 16-20. <https://doi.org/10.37403/financial.v4i1.67>
- Suci, N. M. 2022. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Moderasi. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(3), 555-564.
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. 2018. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan *food and beverages*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5719. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i10.p18>
- Widyadnyani, N. L. A., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1).
- Yahya, F. N., Widiasmara, A., & Nurhayati, P. 2022. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Struktur Aset dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan Pada

Pengaruh Keputusan Investasi, *Leverage*, Kebijakan Dividen, *Growth Opportunity*, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan IDX30

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2020. *In SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 4).

Bursa Efek Indonesia.2023.<https://www.idx.go.id/>Diakses 5 Februari 2023

Kompas.com.2023.<https://www.kompas.com/>Diakses 20 Juli 2023